



Penguatan Literasi Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar di SDN Merjosari 4 Malang

Nathasa Pramudita Irianti¹, Antonius Alam Wicaksono², Ahmad Yusuf Kholil³,
Kardiana Metha Rozhana⁴

Program Studi Pendidikan Matematika¹, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{2,4}, Program Studi Agribisnis³
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

e-mail: nathasa1990@gmail.com, antonius.educator@gmail.com,
yusufyuzasif@gmail.com, jr.kardiana@yahoo.com

Abstrak

Kemampuan membaca dan berhitung sangat dibutuhkan oleh generasi penerus mendatang. Namun, pentingnya literasi numerasi untuk diimplementasikan di sekolah masih belum dapat dioptimalkan oleh beberapa sekolah. Salah satunya adalah SDN Merjosari 4 Kota Malang. Belum banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk peningkatan literasi numerasi di sekolah tersebut. Setelah dilakukan diskusi bersama Kepala Sekolah, disepakati beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah yaitu *Forum Group Discussion* (FGD) bersama guru untuk menguatkan Literasi Numerasi dan juga dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengoptimalkan Literasi Numerasi di SDN Merjosari 4 Malang. Fokus kegiatan penguatan Literasi Numerasi diberikan di kelas 2, 3, dan 4. Rangkaian kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini telah seluruhnya dilaksanakan dengan baik. Dari kegiatan literasi yang telah dilaksanakan, kemampuan Literasi Numerasi siswa di SDN Merjosari 4 semakin meningkat. Selain itu, siswa merasa tertarik dan senang dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan berharap kegiatan seperti ini banyak dilakukan ke depannya.

Kata Kunci: *Literasi Numerasi, Penguatan, Sekolah Dasar.*

Abstract

The ability to read and count is needed by the next generation. Unfortunately, the importance of numeracy literacy to be implemented in schools has yet to be optimized by some schools. One of them is SDN Merjosari 4 Malang. There are not many activities that can be done to increase numeracy literacy in the school. After discussions with the headmaster, it was agreed that several activities would be carried out at school, namely (1) *Forum Group Discussion* (FGD) with teachers at SDN Merjosari 4 to strengthen Numerical Literacy, and (2) Carry out activities that could optimize Numerical Literacy at SDN Merjosari 4 Malang. The focus of Numeracy Literacy strengthening activities is given to grades 2, 3, and 4. The series of activities planned to be carried out in community service have all been carried out properly. Students feel interested and happy with the activities that have been carried out and hope that activities like this will be carried out in the future.

Kata Kunci: *Numerical Literacy, Strengthening, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari dua kemampuan yang penting dan selalu digunakan di setiap pembelajaran. Kemampuan tersebut adalah kemampuan membaca dan berhitung, yang nantinya sangat dibutuhkan oleh generasi penerus mendatang (Wicaksono & Irianti, 2022). Namun, kemampuan membaca dan matematika siswa di Indonesia masih berkategori rendah (Irianti, 2020). Hal tersebut dapat dilihat dari OECD Programme for International Student Assessment (PISA). Skor PISA Indonesia pada kemampuan membaca adalah 358 dan kemampuan matematika sebesar 374 (OECD, 2019)(Irianti et al., 2016). Angka tersebut masih jauh di bawah rata-rata seluruh negara OECD yaitu sebesar 487 pada kemampuan membaca dan 489 pada kemampuan matematika. Masih banyak siswa sekolah dasar yang belum mampu membaca dengan baik dan masih kesulitan dalam berhitung.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut telah dilakukan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti menjelaskan bahwa setiap sekolah wajib memberikan fasilitas siswa dalam melaksanakan kegiatan membaca selain buku pelajaran selama 15 menit setiap hari. Sebagai bentuk pengimplementasian Permendikbud tersebut, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengadakan Gerakan Literasi Nasional. Gerakan Literasi Nasional ini dapat diimplementasikan secara langsung mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Murtafiah et al., 2023).

Terdapat enam literasi yang harus dikuasai untuk mampu bersaing dengan yang lain di abad ke-21 ini (Destrinelli & Hayati, 2022). Literasi tersebut meliputi literasi membaca menulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi budaya dan kewargaan serta literasi finansial (Kemendikbud, 2018). Salah satu yang perlu mendapatkan perhatian diantaranya adalah literasi numerasi. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis serta menginterpretasikan hasil analisis tersebut dengan mengambil keputusan (Kemendikbud, 2018).

Sayangnya, pentingnya literasi numerasi untuk diimplementasikan di sekolah masih belum dapat dioptimalkan oleh beberapa sekolah (Patriana et al., 2021), diantaranya adalah di SDN Merjosari 4 Malang.



Gambar 1. Tim Pengusul berkunjung ke SDN Merjosari 4 Malang untuk mengetahui permasalahan mitra

Ketika pengusul berkunjung ke SDN Merjosari 4 Malang, Kepala Sekolah SDN Merjosari 4 Malang menyampaikan bahwa selama ini belum banyak kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk peningkatan literasi numerasi di sekolahnya. Literasi numerasi hanya diimplementasikan ketika siswa belajar matematika di kelas bersama guru. Ketika diwawancara lebih dalam lagi, pemahaman guru mengenai literasi numerasi yang belum banyak bervariasi membuat pendalaman literasi numerasi di sekolah tersebut juga kurang. Siswa hanya diberikan pemahaman mengenai bilangan dan symbol yang berhubungan dengan matematika ketika mereka belajar matematika di kelas saja. Padahal, sebagai wujud dari Gerakan Literasi Nasional yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, seharusnya lebih banyak kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang siswa untuk mendalami literasi numerasi dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi mitra yaitu (1) Belum banyaknya pengetahuan dan variasi yang dimiliki oleh guru mengenai Literasi Numerasi sehingga guru hanya membelajarkan matematika melalui mata pelajaran di kelas, (2) Kurangnya kegiatan-kegiatan yang dapat mengoptimalkan Literasi Numerasi di SDN Merjosari 4 Malang.

Peningkatan literasi numerasi di sekolah sebenarnya telah banyak dilakukan, diantaranya adalah bimbingan gratis untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SMPN Teladan Sumatera Utara (Marbun et al., 2022), peningkatan literasi dan numerasi melalui bimbingan kepada siswa SD (Pakpahan et al., 2022), peningkatan literasi numerasi dengan E-Modul bermuatan Etnomatematika (Widiantari et al., 2022), peningkatan literasi dan numerasi di SDN 3 Ubud (Asrida et al., 2022), yang kesemuanya memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan salah satu solusi kepada mitra yaitu SDN Merjosari 4 dalam meningkatkan literasi numerasi siswa melalui beberapa kegiatan bersama siswa.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat penguatan literasi numerasi untuk siswa di SDN Merjosari 4 Kota Malang ini, terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya (1) Untuk belum banyaknya kegiatan yang dapat

meningkatkan Literasi Numerasi siswa, pengusul melakukan *Forum Grup Discussion* (FGD) bersama guru di SDN Merjosari 4 untuk menguatkan Literasi Numerasi di SDN Merjosari 4 Malang. Tujuan dari FGD ini adalah untuk menentukan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk meningkatkan Literasi Numerasi bersama siswa, (2) Untuk masih kurangnya kegiatan-kegiatan yang dapat mengoptimalkan Literasi Numerasi dilakukan kegiatan-kegiatan bersama siswa yang dapat mengoptimalkan Literasi Numerasi di SDN Merjosari 4 Malang. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar siswa SDN Merjosari 4 Malang dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat mengoptimalkan Literasi Numerasi di SDN Merjosari 4 Malang. Berdasarkan diskusi dengan sekolah, disepakati bahwa focus kegiatan penguatan Literasi Numerasi di kelas 2, 3, dan 4 SDN Merjosari 4 Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul penguatan literasi numerasi untuk siswa sekolah dasar di SDN merjosari 4 malang ini terdiri dari beberapa kegiatan.

Kegiatan pertama diawali dengan kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) antara tim pengabdian dengan guru kelas di SDN Merjosari 4 Malang. Selain diskusi bersama guru kelas, tim pengabdian juga melakukan observasi ke beberapa kelas untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di SDN Merjosari 4 Malang.



Gambar 2. Diskusi dan Observasi Tim Pengabdian di SDN Merjosari 4 Malang

Dalam kegiatan diskusi ini, disepakati akan diadakan beberapa kegiatan dalam rangka penguatan Literasi Numerasi kepada beberapa kelas di SDN Merjosari 4 Malang. Kelas yang akan menjadi fokus penguatan Literasi Numerasi tim pengabdian adalah siswa kelas 2, 3, dan 4 SDN Merjosari 4 Malang.

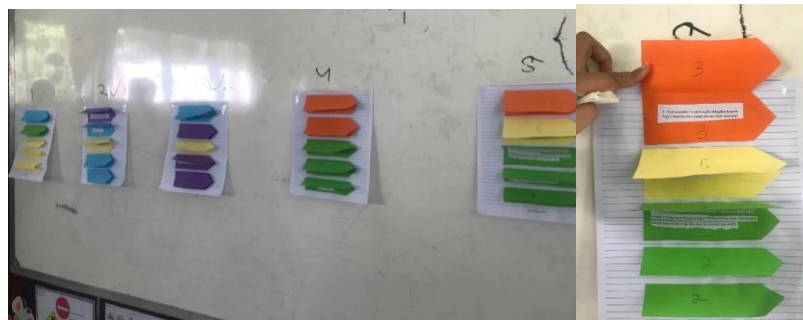
Kegiatan pertama dari Penguatan Literasi Numerasi di SDN Merjosari 4 dilaksanakan bersama dengan siswa kelas 2.



Gambar 3. Kegiatan Penguatan Literasi Numerasi bersama siswa kelas 2 SDN Merjosari 4

Dalam kegiatan literasi ini, siswa kelas 2 diajak bermain Literasi dengan mengenal lebih dalam tentang bilangan menggunakan kertas lipat. Siswa diajak untuk menuliskan satu buah soal mengenai operasi bilangan di selembar kertas dan dikumpulkan menjadi satu. Secara bergantian, setiap siswa mengambil satu persatu kertas lipat tersebut untuk dibaca dan menjawab pertanyaan dari teman yang lain yang ada di kertas lipat tersebut.

Di kegiatan peningkatan literasi selanjutnya dilakukan di kelas 3 SDN Merjosari 4 Malang. Untuk peningkatan literasi numerasi kali ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan di kelas sebelumnya, yaitu mengenai operasi bilangan. Namun, karena dilaksanakan di kelas yang lebih tinggi, soal yang ada di dalam kertas lipat dibuat menjadi lebih riil dengan berbentuk soal cerita yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. Kegiatan Penguatan Literasi Numerasi bersama siswa kelas 3 SDN Merjosari 4

Untuk kegiatan penguatan literasi yang terakhir yaitu di kelas 4, kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran ini diberi nama kantong perkalian bilangan. Siswa mengisi dua kotak atas dengan perkalian bilangan yang ingin dicari dan mengisi kotak-kotak di bawahnya dengan jawaban dari kotak di atasnya.



Gambar 5. Kegiatan Penguatan Literasi Numerasi bersama siswa kelas 4 SDN Merjosari 4

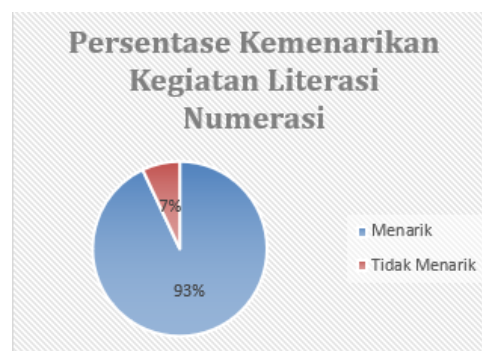
Kegiatan ini menghidupkan suasana belajar matematika karena siswa tidak hanya belajar berhitung perkalian namun juga sekaligus bermain.

Selain belajar mengenai literasi numerasi, siswa-siswa di SDN Merjosari 4 juga dikenalkan dengan “Salam Literasi”. Salam literasi ini diharapkan dapat sering siswa tunjukkan dalam kegiatan lain ketika melaksanakan kegiatan penguatan literasi-literasi berikutnya.



Gambar 6. Siswa SDN Merjosari 4 dikenalkan dengan “Salam Literasi”

Setelah semua kegiatan penguatan literasi numerasi di SDN Merjosari 4 telah selesai dilaksanakan, sebagai bahan evaluasi dari kegiatan penguatan literasi numerasi di SDN Merjosari 4, dilakukan survey kepada siswa-siswa kelas 2, 3, dan 4 SDN Merjosari 4 Malang. Survey ini digunakan untuk melihat ketercapaian keberhasilan dari kegiatan ini. Dari hasil survey yang dilakukan, diperoleh hasil seperti pada Gambar 6 di bawah ini.



Gambar 7. Persentase Kemenarikan Kegiatan Literasi Numerasi di SDN Merjosari 4 Malang

Dari gambar 6 di atas, nampak bahwa 89% (82 dari 88) siswa kelas 2, 3, dan 4 SDN Merjosari 4 Malang merasa tertarik dengan kegiatan-kegiatan penguatan Literasi Numerasi yang telah dilakukan.



Gambar 8. Persentase Siswa yang merasa Senang dengan Kegiatan Literasi Numerasi di SDN Merjosari 4 Malang

Siswa juga merasa senang dengan kegiatan penguatan literasi numerasi yang telah dilaksanakan. Hal ini terlihat dari 97% siswa merasa senang dengan adanya kegiatan tersebut. Lebih dalam lagi, ketika ditanya, siswa menginginkan kegiatan seperti ini banyak dilakukan di sekolah mereka ke depannya nanti.

SIMPULAN

Rangkaian kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini telah seluruhnya dilaksanakan dengan baik. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah *Forum Group Discussion* (FGD) antara tim pengabdian dengan guru kelas di SDN Merjosari 4 Malang tentang kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dan kegiatan penguatan Literasi Numerasi kepada beberapa kelas di SDN Merjosari 4 Malang yang disepakati berfokus pada kelas 2, 3, dan 4. Rangkaian kegiatan ini, sebagai Upaya dalam peningkatan Literasi Numerasi di SDN Merjosari 4 Malang. Dan hasil dari kegiatan Literasi Numerasi ini telah berhasil meningkatkan kemampuan Literasi Numerasi siswa di SDN Merjosari 4 Kota Malang. Di akhir setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, dilakukan survey untuk melihat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil survey menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik dan senang dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan berharap kegiatan seperti ini banyak dilakukan ke depannya nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrida, P. D., Astuti, N. W. W., & Murniasih, N. N. (2022). *Peningkatan Pembelajaran Berbasis Literasi Dan Numerasi di Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud melalui Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*. 2(2), 26–33. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6605452>
- Destrinelli, D., & Hayati, S. (2022). Pelatihan Pengembangan Buku Portofolio Berbasis Hots Untuk Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Journal of Human and Education*, 2(1), 1–4.
- Irianti, N. P. (2020). Analisis Kemampuan Penalaran Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 5(1), 80.

<https://doi.org/10.30651/must.v5i1.3622>

- Irianti, N. P., Subanji, S., & Chandra, T. D. (2016). Proses Berpikir Siswa Quitter dalam Menyelesaikan Masalah SPLDV Berdasarkan Langkah-langkah Polya. *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 133. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v1i2.582>
- Kemendikbud. (2018). *Desain induk gerakan literasi sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marbun, J., Manurung, R. J., Panjaitan, D. F., Naibaho, C. H., Siburian, R., Feronica, M. S., Nadeak, D. S., & Manalu, E. N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik melalui Bimbingan Gratis di SMP Teladan Sumatera Utara. 3(2), 299–303.
- Murtafiah, W., Fitria, R. N., Ningrum, P. P., & Subeqi, E. F. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Dasar Untuk Penguatan Literasi Numerasi Siswa melalui Proyek Kolaborasi. *Jurnal Abdimas Patikala*, 2(3), 694–702.
- OECD. (2019). PISA 2018 Results. In *OECD: Vol. I*. <https://doi.org/10.1787/g222d18af-en>
- Pakpahan, C., Samosir, M., Aruan, M. B., Manalu, L. T., Damanik, H. A., Sinaga, N. N., & Sihombing, L. (2022). Meningkatkan Literasi dan Numerasi Berbasis Bimbel kepada Siswa SD Negeri No. 102058 Dolok Masihul. *COVIT (Community Service of Health) : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 85–89.
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3429. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1302>
- Wicaksono, A., & Irianti, N. (2022). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira)*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.59>
- Widiantari, N. K. K., Suparta, I. N., & Sariyasa, S. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 331. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10218>